



## RESISTENSI PEREMPUAN DALAM FILM *YUNI* KARYA KAMILA ANDINI

Yashinta Mega Sartika<sup>1\*</sup>, Pana Pramulia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>2</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

\*E-mail: [yashintamega3007@gmail.com](mailto:yashintamega3007@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan resistensi yang dilakukan oleh seorang perempuan kepada orang lain. Hal ini ditunjukkan melalui bentuk resistensi terbuka dan resistensi tertutup dalam film *Yuni* karya Kamila Andini. Data yang digunakan berupa dialog antartokoh yang mengandung teori resistensi dari James C. Scott yaitu tentang resistensi terbuka dan resistensi tertutup dalam sumber data, yaitu film *Yuni* karya Kamila Andini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan dokumentasi, simak dan unduh video. Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk resistensi dalam film *Yuni* karya Kamila Andini yaitu resistensi terbuka dan resistensi tertutup. Resistensi terbuka dilakukan oleh tokoh perempuan dalam bentuk pengelakan dan sanggahan kemarahan yang ditunjukkan pada nada tinggi dan ditunjukkan pada ekspresi wajah. Resistensi tertutup dilakukan oleh tokoh perempuan dalam film *Yuni* karya Kamila Andini ditunjukkan dalam bentuk penolakan yang ditunjukkan melalui tingkah laku yang kurang baik, memendam keghundahan, dan tangisan yang ditunjukkan kepada orang lain.

**Kata kunci : resistensi, bentuk resistensi, kumpulan dalam film yuni**

### Abstract

This study aims to describe the resistance that a woman exerts to others. This Hal is shown through the form of open resistance and closed resistance in the film *Yuni* by Kamila Andini. The data used is in the form of inter-character dialogue containing the theory of resistance from James C. Scott, which is about open resistance and closed resistance in data sources, namely the film *Yuni* by Kamila Andini. Data collection techniques in this study, namely using documentation, view and download videos. The data analysis technique carried out is a descriptive technique. The results of this study show that there are two forms of resistance in Kamila Andini's *Yuni* film, namely open resistance and closed resistance. Open resistance is exercised by the female character in the form of circumvention and rebuttal of anger shown on high notes and shown on facial expressions. The closed resistance carried out by the female character in Kamila Andini's *Yuni* is shown in the form of rejection shown through unkind behavior, harboring turmoil, and crying shown to others.

**Keywords: resistance, form of resistance, collection in yuni film**

### PENDAHULUAN

Bioskop adalah media massa yang populer dan sering digunakan oleh orang lain selain televisi, sehingga film telah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Cerita film dirancang agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan kepada penonton. Pesan atau nilai dalam film tersebut dapat mempengaruhi penonton baik secara kognitif, emosional

Menurut Irianto (dalam Magfiroh dkk 2003:292), bahwa resistensi adalah sikap mencoba untuk mempertahankan, melawan, dan menggunakan kekuatan dan sumber daya yang dimiliki untuk melawan tindakan. Resistensi merupakan salah satu topik yang menarik



dalam kajian feminis. Perlawanan terkait erat dengan seksisme dan ketidakadilan. Perlawanan adalah reaksi bermusuhan dan bermusuhan terhadap hukum, stigma, atau stereotip yang mensubordinasikan dan meminggirkan perempuan. Untuk melawan, seseorang tidak harus membenarkan impotensi seorang wanita, tetapi diperlukan tindakan positif untuk menunjukkan ketangguhan dan kekuatan wanita yang dibalut estetika feminin dalam banyak aspek kehidupan.

Menurut Muslimin (dalam Magfiroh dkk 2019:125-126), resistensi perempuan lahir sebagai cerminan feminisme kekuasaan. Feminisme kekuasaan merupakan motivasi yang mendorong bagi perempuan untuk membangun identitas mereka melalui feminitas. Resistensi seorang wanita mengacu pada potensi seorang wanita, yang mencerminkan pengalaman hidupnya. Perempuan memiliki otoritas, kekuasaan dan hak penuh atas hidup mereka sendiri dan tidak jatuh ke dalam kesedihan karena hukum yang dibangun secara sosial oleh masyarakat, menekankan posisinya memiliki kekuatan penuh dan memainkan peran penting dalam semua aspek kehidupan tanpa meminta atau meminta izin Resistensi perempuan dapat kita temui di dalam sebuah karya sastra seperti cerpen, novel, film dan karya sastra lainnya.

Menurut Sobur (dalam Sutanto 2017), film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Menurut Jowett (dalam Sutanto 2017), berbeda dengan media massa lainnya, film merupakan institusi sosial penting. Isi film tidak saja mampu merefleksikan tetapi juga menciptakan realitas. Realitas tersebut seperti fenomena feminisme. Menurut Hidayatullah (dalam sutanto 2017), feminisme merupakan ideologi pembebasan perempuan karena yang melekat dalam semua pendekatannya adalah keyakinan bahwa perempuan mengalami ketidakadilan disebabkan jenis kelamin yang dimilikinya.

Menurut Pusat Kajian Wanita dan Gender Universitas Indonesia (dalam Sutanto 2017), hal ini mengakibatkan lahirnya gerakan feminisme yang mana perempuan menuntut kesetaraan hak antara kaum perempuan dan kaum laki-laki. Berbagai macam aksi dilakukan untuk mendukung gerakan feminisme. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh PBB dengan membentuk badan The United Nations Committee on the status of Woman. PBB menyarankan kepada anggotanya agar membentuk Undang-Undang yang menjamin persamaan hak perempuan dan laki-laki.

Menurut Zoonen (Dalam Sutanto 2017), stereotipe mengenai perempuan tersebut juga membuat dunia film melahirkan film-film feminis. Selain itu kelahiran film feminis didorong oleh satu kenyataan bahwa film cenderung mengkonstruksi realitas perempuan secara bias dan menjadi kekuatan konservatif pendukung ideologi patriarki. Salah satu dari film-film tersebut adalah film "Yuni". Film ini disutradarai oleh Kamila Andini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Subroto (1992:5) Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode pengkajian atau metode penelitian terhadap suatu masalah yang tidak didesain atau dirancang menggunakan prosedur prosedur statistik. Menurut Badgan dan Tailor (dalam Moloeng, 2016:4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini data yang digunakan berupa dialog antartokoh dalam beberapa menit pada film Yuni karya Kamila Andini yang mengandung teori resistensi dari James C. Scott yaitu tentang resistensi terbuka dan resistensi tertutup. Sumber data dalam penelitian ini



yaitu film Yuni yang disutradarai oleh Kamila Andini. Perusahaan produksi di fourcolours films produksi, tanggal dan tahun rilis 9 Desember 2021, yang berdurasi 122 menit.

Untuk memperoleh data sebagai bahan landasan untuk penelitian, teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu dokumentasi, simak dan teknik unduh. Teknik penganalisisan data pada film Yuni Karya Kamila Andini adalah menggunakan teknik deskriptif, data yang diidentifikasi sesuai dengan kategori yang ditentukan. Kemudian diinterpretasikan sesuai dengan maknanya serta diberikan penjelasan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Feminisme adalah sebuah gerakan perempuan yang menuntut emansipasi atau kesamaan dan keadilan hak dengan pria. Feminisme dibagi menjadi 8 yaitu feminisme radikal, feminisme marxis dan sosialis, feminisme psikoanalisis dan gender, feminisme eksistensial, feminisme posmodern, feminisme multikultural dan global, feminisme liberal, dan ekofeminisme. dari macam-macam feminisme salah satu contohnya adalah resistensi. Resistensi merupakan suatu perlawanan yang dilakukan secara terang-terangan ataupun diam-diam untuk menentang atau melakukan protes terhadap aturan maupun tindakan orang lain yang dianggap tidak sesuai dengan ideologi dan ketentuan yang berlaku. Sesuai dengan teori yang digunakan, menurut James C. Scott resistensi dibagi menjadi dua, yaitu resistensi terbuka dan resistensi tertutup. Berikut penjelasannya.

### **Hasil**

#### **Bentuk Resistensi Terbuka Dalam Film Yuni Karya Kamila Andini**

Pada film Yuni karya Kamila Andini dapat ditemukan beberapa data yang menunjukkan bentuk resistensi terbuka oleh tokoh perempuan kepada tokoh laki-laki maupun masyarakat. Adapun data bentuk resistensi terbuka diantaranya sebagai berikut:

##### **Data 1**

“Lanjur keprimen, nok gelem nikah ta?”

“Yuni teh ora kepikiran nikah bu, mikir pacaran aja ora”

“Emang nok rencana arep ngapani?”

“Ya yuni pengen jajal akeh hal dingin. Arep lulus, yuni arep nglanjutin sekolah”

Data tersebut menunjukkan bentuk resistensi terbuka yang dilakukan oleh tokoh perempuan Yuni kepada ibunya, Yuni mengelak saat ibunya bertanya perihal pernikahan. Yuni masih ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Untuk mendapatkan beasiswa salah satu syaratnya yaitu belum menikah. Resistensi James C. Scott terdapat karakteristik yang salah satunya adalah tindakannya dapat diamati. Dalam data pertama pada film Yuni karya Kamila Andini terdapat tindakan pengelakan yang dilakukan oleh Yuni. Pengelakan tersebut dapat diamati secara nyata melalui perkataannya bahwa ia belum memikirkan untuk menikah. Bentuk resistensi berupa pengelakan dalam film Yuni karya Kamila Andini tidak hanya itu, pengelakan juga dilakukan oleh tokoh Yuni kepada tetangganya. Hal tersebut nampak pada data dalam film Yuni karya Kamila Andini berikut:

##### **Data 2**

“Yun kumaha lamarannya kang diterima tak?”

“Si Iman kan? jare kan mergawe dipabrik ya, lumayan je yun, watis remaja kayak mengkono ko”

“Nggih bu, masih dipikiraken, mbuh lah kayake yuni masih pengen sekolah dimin”

“kunaon sekolah luhur-luhur, awewe mah yang penting dapur, sumur, kasur”

“Iye, Yuni milih durung weruh lah, lagian Yuni durung kenal karo iman, ngko nek ora cocok primen”



Data di atas Yuni menyanggah pernyataan yang diutarakan tetangganya mengenai kenapa sekolah tinggi-tinggi, perempuan yang penting dapur, sumur, kasur. Yuni mengatakan kepada tetangganya bahwa yuni belum kenal dengan Iman, sehingga Yuni takut kalau tidak cocok. Pengelakan tersebut dilakukan karena Yuni masih memikirkan prihal jawabannya. Bentuk resistensi yang dilakukan oleh Yuni ditunjukkan melalui sanggahan dan perubahan ekspresi wajah ketika tetangganya mengutarakan bahwa kenapa sekolah tinggi-tinggi, perempuan yang penting dapur, sumur, kasur.

**Data 3**

“Sebelumnya, maafkan Yuni niki udu tempat sing tepat, tapi ini Mang, (ngasihkan uang) Yuni durung bisa terima lamaran Mang Dodi. Bapak Ibu sih ora mrene, mereka meng Jakarta.”

“Enten napa niki Nok? Kurang niki ne? InsyAllah Mang Dodi sanggupi, ayo pinten malih?”

“Yuni udu uwong sing tepat kangge Mang Dodi, Yuni wis udu perawan, nanging Yuni ge ora bisa ngomong soal iki ning omah, kasihan Ande. Lan ini kita harap Mang Dodi ora cerita ning sapa-sapa, terutama ning keluarga.”

“Astaghfirullahaladzim”

Data di atas menunjukkan bahwa tokoh perempuan Yuni melakukan penolakan terhadap Mang Dodi yaitu laki-laki kedua yang melamarnya. Yuni menolak lamaran karena akan dijadikan istri kedua oleh Mang Dodi. Penolakan kedua ini menjadikan gosip mengenai isu pamali menolak lamaran laki-laki lebih dari tiga kali. Bentuk resistensi yang dilakukan oleh Yuni ditunjukkan melalui sanggahan dan perubahan ekspresi wajah. Hal ini ditunjukkan saat Mang Dodi menanyakan prihal apakah maharnya kurang kemudia Yuni menyanggah bukan karena maharnya tetapi Yuni mengatakan bahwa dia sudah tidak perawan dan tidak pantas untuk Mang Dodi.

**Bentuk Resistensi Tertutup Dalam Film Yuni Karya Kamila Andini**

Pada film Yuni karya Kamila Andini dapat ditemukan beberapa data yang menunjukkan bentuk resistensi tertutup oleh tokoh perempuan terhadap tokoh laki-laki maupun masyarakat. Adapun data resistensi tertutup sebagai berikut:

**Data 1**

“Yuyun, kowe ning kene?”

“Sira klamen ngelamar kita?”

“Wis ora sabar ya pengen krungu jawabanku langsung.”

“Iya, sira klamen ngelamar kita?”

“Engko ae lah, lek wis kawin kan malah luwih jelas sih. Iya. Pernah gak ning semarang?”

“Kita ora bisa nikah karo sira, kita ora bisa nikah karo sira.”

“Yuni, Yuni kunaon?”

Data di atas menunjukkan bahwa Yuni melakukan penolakan terhadap Iman laki-laki yang melamarnya. Yuni mendatangi iman ditempat kerjanya kemudian mengatakan kepada iman bahwa ia belum tidak bisa menikah dengan Iman. Yuni melakukan bentuk resistensi tertutup dengan cara mengatakan bahwa tidak bisa menikah dengan iman tanpa memberikan alasan yang jelas dan meninggalkan Iman begitu saja.

**Data 2**

“Mikiri apa sih?”

“Akeh,”

“Tarohan, ora se akeh kita.”

“Lamaran sing ke-loro? “



“Kita mah ora weruh ya, lamun jawaban jelas lah ora, mendingan sapa sing gelem diwayuh? Akeh-akeh pisan. Tapi lamun kita ora nerima, jare e pamali, nolak pamulih, nolak lamaran luwih sing rong mbalen, bakale jodohe adoh. Terus sing gawe kita tambah ngerasa kayak orang toloool sedunia iku klemeeeee tah kita ora bisa ngomong iki karo Ibu, Bapak, Ende, batur-batur, haaaaaaah. Soale kita wis weruh bakale sekabehe pada ngomong, emang cita-cita ne apa? Sira pengene apa? Ya mana weruh sih kita ne pengen jadi apa, tapi kan udu artine kita gelem masa depan kita suram. Maaf ya kok jadi sira sing kena.”

Data di atas Yuni mencurahkan isi hatinya kepada Yoga, ia mengungkapkan bahwa ia tidak ingin menikah dan masih ingin melanjutkan sekolahnya. Resistensi tertutup yang dilakukan Yuni dan Yoga yaitu ia melakukan tindakan yang tidak senonoh di rumah yang ada ditepi danau, Yuni melakukan hal tersebut lantaran ia ingin menolak lamaran Mang Dodi.

### **Data 3**

“Si Hari mulai jaga aing nggak boleh marung, ujung-ujung jajung kalemek datang sembari ngancam, seolah-olah aing ning si Hari nganu macam-macam, jeung me jembure datang ke aing ngancam sambil minta duit 500 rebu, yen ora kita laporkan ke polisi, salah na si Hari pakasan mana neh nawarkan duit 50 rebu bari ngomong lamun pehok entene terserah, namun aing tak nyangka lamun si Hari ngehina.”

“Terus sekien primen?”

“Keluarga aing kalih keluarga si Hari, jlemer-jlemer pinter ngehadu ke polisi, sing genah mah aing kudu kawin sama si Hari.”

“Sira dewe gelem nikah karo Hari?”

“Aing jang teh ke dinya Yun. Aing nah mah keputusanna lain di aing dei.”

“Sar, sira cuman kudu wani ngambil keputusan sira dewe.”

Data di atas menunjukkan bahwa tokoh Sarah hanya bisa menangis, ia diancam Heri dan di fitnah telah berbuat macam-macam. Heri datang dengan mengancam meminta uang 500 ribu, jika tidak Sarah akan dilaporkan ke polisi. Bentuk resistensi yang dilakukan Sarah adalah bentuk resistensi tertutup yang berupa simbolis dengan menunjukkan bahwa tangisan adalah perlawanan yang dilakukan oleh seseorang ketika ia sudah tidak bisa melakukan apa-apa. Sarah mencoba menabahkan hatinya dengan menyerahkan segalanya kepada sang Kuasa meski ia tak bisa menahan air matanya untuk tidak menetes.

### **Pembahasan**

Penelitian ini membahas tentang resistensi perempuan dalam film “Yuni” karya Kamila Andini. Dalam resistensi James C. Scoot terdapat dua resistensi yaitu resistensi terbuka dan resistensi tertutup. Resistensi terbuka adalah bentuk perlawanan yang dapat diamati, konkret dan secara langsung terdapat komunikasi antara dua pihak yang berselisih, sedangkan resistensi tertutup cenderung mengacu pada gerakan penolakan secara perlahan dengan memperhitungkan bentuk perlawanan, capaian yang diperoleh dan penentuan sikap individu dalam mengorganisasi keinginan serta kemampuan untuk melakukan perlawanan.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan beberapa resistensi terbuka dan tertutup. Resistensi terbuka dalam kumpulan dialog ini digambarkan oleh tokoh perempuan yang terdapat pada film Yuni karya Kamila Andini diantaranya adalah 1) Yuni mengelak Saat ibunya bertanya perihal pernikahan. 2) Yuni menyanggah pertanyaan yang diutarakan tetangganya mengenai kenapa sekolah tinggi-tinggi, perempuan yang penting dapur, sumur, kasur. 3) Yuni juga menyanggah perihal perkataan Mang Dodi yang menanyakan apakah mahar yang diberikan kurang sehingga Yuni menolak lamarannya. Resistensi perempuan yang dilakukan oleh tokoh perempuan ditunjukkan dengan cara yang berbeda yang bertujuan untuk mempertahankan haknya dan memperoleh kebahagiaan serta menuntut keadilan dari



lawannya. Resistensi tertutup dalam film Yuni karya Kamila Andini digambarkan oleh beberapa tokoh perempuan yang terdapat dalam film tersebut, diantaranya adalah 1) Yuni melakukan resistensi tertutup secara tidak teratur dengan menolak lamaran tanpa adanya alasan. 2) Yuni melakukan resistensi tertutup dengan melakukan tindakan yang tidak senonoh dengan Yoga agar bisa menolak lamarannya yang kedua. 3) Bentuk resistensi yang dilakukan oleh Sarah adalah bentuk resistensi tertutup yang berupa simbolis dengan menunjukkan bahwa tangisan adalah perlawanan yang dilakukan oleh seseorang ketika ia sudah tidak bisa melakukan apa-apa.

### **SIMPULAN (PENUTUP)**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian “Resistensi Perempuan dalam Film Yuni Karya Kamila Andini” menghasilkan simpulan bahwa resistensi yang terdapat dalam film Yuni karya Kamila Andini terdapat dua bentuk yaitu resistensi terbuka dan resistensi tertutup. Masing-masing resistensi memiliki tiga data. Resistensi terbuka dalam kumpulan dialog ini digambarkan oleh tokoh perempuan yang terdapat pada film Yuni karya Kamila Andini diantaranya adalah 1) Yuni mengelak Saat ibunya bertanya perihal pernikahan. 2) Yuni menyanggah pertanyaan yang diutarakan tetangganya mengenai kenapa sekolah tinggi-tinggi, perempuan yang penting dapur, sumur, kasur. 3) Yuni juga menyanggah perihal perkataan Mang Dodi yang menanyakan apakah mahar yang diberikan kurang sehingga Yuni menolak lamarannya. Resistensi perempuan yang dilakukan oleh tokoh perempuan ditunjukkan dengan cara yang berbeda yang bertujuan untuk mempertahankan haknya dan memperoleh kebahagiaan serta menuntut keadilan dari lawannya. Resistensi tertutup dalam film Yuni karya Kamila Andini digambarkan oleh beberapa tokoh perempuan yang terdapat dalam film tersebut, diantaranya adalah 1) Yuni melakukan resistensi tertutup secara tidak teratur dengan menolak lamaran tanpa adanya alasan. 2) Yuni melakukan resistensi tertutup dengan melakukan tindakan yang tidak senonoh dengan Yoga agar bisa menolak lamarannya yang kedua. 3) Bentuk resistensi yang dilakukan oleh Sarah adalah bentuk resistensi tertutup yang berupa simbolis dengan menunjukkan bahwa tangisan adalah perlawanan yang dilakukan oleh seseorang ketika ia sudah tidak bisa melakukan apa-apa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih sebanyak-banyaknya diucapkan kepada Bapak Pana Pramulia selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan dalam proses penyelesaian artikel ini. Tidak lupa ucapan terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian artikel ini dengan memberi sumbangan tenaga atau ide.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annastasya & Saksono. 2021. Resistensi Perempuan Dalam Film Nur Eine Frau Karya Sherry Hormann: Kajian Feminisme Kekuasaan Naomi Wolf. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/41013/35404> (Diunduh pada 23 Agustus 2022. Pukul 22.00 WIB).
- Indriani & Zulhazmi. 2021. Resistensi Perempuan Dalam Film Secret Superstar. Suarakarta: UIN Raden Mas Said. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/buana-gender/article/view/3925> (Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 22.00)
- Maghfiroh & Zawawi. 2020. Resistensi Perempuan Dalam Film For Sama: Kajian Timur Tengah Perspektif Feminisme Naomi Wolf. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://repository.uin->



- [malang.ac.id/10158/7/10158.pdf](http://malang.ac.id/10158/7/10158.pdf) (Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 22.00)
- Moleong. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rohmawati. 2018. Feminisme Liberal Dalam Film Kartini. Semarang: Universitas Semarang. <https://eskripsi.usm.ac.id/detail-G31A-57.html> (Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 22.00)
- Scott, James. C. 1993 Perlawanan Kaum Tani. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Susilowati & Indarti. 2019. Resistensi Perempuan Dalam Kumpulan Cerita Tandak Karya Royyan Julian (Teori Resistensi-James C. Scott). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=resistensi+perempuan&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1674042560356&u=%23p%3D3cnhVkooi-0J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=resistensi+perempuan&btnG=#d=gs_qabs&t=1674042560356&u=%23p%3D3cnhVkooi-0J) (Diunduh pada tanggal 10 Januari 2023 pukul 22.00)
- Sutanto. 2017. Reprerentasi Feminisme Dalam Film Spy. Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya. <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/viewFile/6164/5661> ( Diunduh pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 22.00)
- Tong, Rosmarie Putnam. 2017 Feminist Thought. Yogyakarta: Jalasutra
- Yuliana. 2022. Resistensi Budaya Patriarki Tokoh Wanita Dalam Film Yuni Karya Kamila Andini. Malang: Universitas Islam Malang. <https://repository.unsri.ac.id/79786/> (Diunduh pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 22.00)